

ABSTRAK

Fidya Audy Rabbani: Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Motivasi Sholat Berjamaah Pada Santri (Penelitian di Asrama Putri Pesantren Persatuan Islam 76 Tarogong Garut)

Sholat berjamaah adalah sholat yang dilakukan secara bersama-sama antara imam dan makmum. Keutamaan dari sholat berjamaah ini lebih utama 27 derajat daripada sholat sendirian. Motivasi santri dalam melaksanakan sholat berjamaah di Asrama Putri Pesantren Persatuan Islam 76 Tarogong ini masih perlu ditingkakan, karena banyak santri yang sering meninggalkan sholat berjamaah dengan berbagai faktor yang berbeda-beda dan perbaikan dalam sholat, sehingga perlu adanya bimbingan yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan kondisi motivasi santri dalam melaksanakan sholat berjamaah, (2) Menggambarkan proses bimbingan keagamaan yang dilakukan di Asrama Putri Pesantren Persatuan Islam 76 Taogong Garut, dan (3) Mendapatkan hasil dari bimbingan keagamaan untuk meningkatkan motivasi sholat berjamaah pada santri Asrama Putri Pesantren Persatuan Islam 76 Taogong Garut.

Bimbingan keagamaan ini sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi sholat berjamaah pada santri dan membentuk karakter spiritualitas santri berdasarkan nilai-nilai keagamaan, serta sebagai upaya pendekatan diri kepada Allah yang dapat memberikan suatu ketenangan dan kebahagiaan dalam kehidupan, dan adanya ikatan kebersamaan dalam melaksanakan ibadah sebagai bentuk solidaritas antar umat muslim.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan proses bimbingan keagamaan untuk meningkatkan motivasi sholat berjamaah pada santri. Adapun teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian akan di analisis dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kondisi santri yang meninggalkan sholat berjamaah disebabkan berbagai faktor, diantaranya: masih terikat dengan kegiatan di sekolah dan kurangnya kesadaran santri dalam melaksanakan sholat berjamaah (2) Proses bimbingan keagamaan untuk meningkatkan motivasi sholat berjamaah ini dilakukan setiap hari pada setiap waktu sholat melalui metode klasikal dan kegiatan khusus setiap minggunya dengan metode kelompok yang sesuai dengan tahapan bimbingan yaitu tahap permulaan, tahap pertengahan dan tahap akhir. (3) Hasil dari bimbingan keagamaan untuk meningkatkan motivasi sholat berjamaah pada santri ini berjalan dengan baik dalam meningkatkan motivasi santri untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Hal ini terlihat semakin banyak nya *shaff* ketika sholat berjamaah, dan berkurangnya santri yang *masbuq* ataupun terlambat jamaah sholat, serta perilaku santri dalam melaksanakan sholat semakin baik.